

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

Pelaksanaan penelitian dengan desain eksperimen sebenarnya ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan pembelajaran dengan *lesson study* dilaksanakan pada tanggal 5 April-5 Mei 2014. Pelaksanaan pembelajaran pada kedua kelas dilakukan dengan alokasi waktu 4x40 menit atau dua kali pertemuan. Selain alokasi waktu, model dan metode pembelajaran yang digunakan pada kedua kelas sama yaitu menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan metode diskusi, inkuiri, dan penugasan.

2. Pelaksanaan *Lesson Study*

2.1 Kegiatan Perencanaan

Pada penelitian ini yang bertindak sebagai guru model adalah Dra. Hafrisnaliza, M.Pd. Pengamat pada penelitian ini terdiri dari lima orang, tiga orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu Hj. Etta Saptareta, S.Pd., Lucy Arfianty, S.Pd., dan Wuryanto, S.Pd.Ind., satu orang mahasiswa yaitu Eliza Voviana, teman sejawat peneliti, dan peneliti sendiri.

Hal pertama yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran adalah melakukan kegiatan perencanaan. Pada tahapan ini, peneliti

melakukan koordinasi dengan para pengamat dan juga mahasiswa yang akan ikut serta dalam kegiatan *lesson study* untuk bersama melakukan diskusi berkenaan dengan akan dilaksanakannya proses pembelajaran. Pada kegiatan diskusi yang berlangsung pada 14 April 2014 ini, peneliti memberikan pemaparan tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Kompetensi Dasar Menulis berita secara singkat, padat, dan jelas dengan alokasi waktu 4x40 menit, yang telah disusun peneliti bersama dengan guru model. Selain itu, peneliti juga memaparkan aspek-aspek yang akan menjadi pengamatan pada kegiatan pelaksanaan *lesson study*. Pengamatan diarahkan pada semua aktivitas siswa di dalam kelas, situasi kelas, teknik pengelolaan kelas, pemanfaatan media, dan cara guru memotivasi siswa.

Pada kegiatan pelaksanaan, pengamat memiliki tata tertib yang dijadikan acuan dalam kegiatan pengamatan. Tata tertib tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

- a. Pengamat hendaknya datang paling lambat 5 menit sebelum pembelajaran dimulai, dan menyiapkan lembar observasi.
- b. Begitu memasuki ruangan hendaknya pengamat tidak lagi berkeinginan keluar masuk kelas, tetaplah berada di dalam kelas dan bersiap mengamati proses pembelajaran.
- c. Pengamat segera menempati posisi sedemikian rupa hingga dapat memperhatikan perubahan gerak-gerik siswa ketika belajar (dalam penelitian ini pengamat duduk di bagian belakang kelas).
- d. Tidak membantu guru dalam proses pembelajaran dalam bentuk apapun. Misalnya ikut dalam pembagian lembar kerja, menenangkan siswa, dll.

- e. Tidak membantu siswa dalam proses pembelajaran. Jika siswa bertanya pada anda, katakan agar siswa bertanya langsung kepada guru.
- f. Tidak mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar, misalnya berbicara dengan pengamat lain.
- g. Fokuskan pengamatan pada siswa belajar, bukan hanya pada guru mengajar.
- h. Pengamat melakukan pengamatan secara penuh sejak awal sampai akhir.

2.2 Kegiatan Pelaksanaan

Pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan *lesson study*, baik guru model maupun pengamat mulai melaksanakan tugas masing-masing. Dalam penelitian ini guru model bertugas melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disepakati pada kegiatan perencanaan sebelumnya. Para pengamat bertugas mengamati semua hal yang terjadi selama proses pembelajaran dari awal hingga akhir.

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan *lesson study* dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 17 April 2014, jam ke 4-5, pukul 09.45-11.05 wib, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 19 April 2014, jam ke 5-6, pukul 11.05-12.40 wib, di Kelas VIII E, SMP Negeri 11 Kota Bengkulu.

Pada kegiatan pelaksanaan *lesson study*, guru model melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana RPP yang telah disepakati bersama

pada kegiatan perencanaan sebelumnya. Selama kegiatan berlangsung para pengamat mengambil posisi duduk di belakang kelas supaya dalam pembelajaran perhatian siswa tidak fokus pada para pengamat dan siswa dapat menjalani pembelajaran secara wajar. Pengamat melakukan pengamatan secara detail terhadap interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan bahan ajar, siswa dengan guru, dengan menggunakan instrumen pengamat yang telah disediakan oleh peneliti. Pada pertemuan pertama, selama kegiatan pembelajaran berlangsung pengamat melakukan kegiatan sesuai dengan tata tertib yang telah disepakati bersama. Pengamat fokus memperhatikan setiap aktivitas siswa dan mencatatnya dalam lembar observasi. Peneliti yang juga berperan sebagai pengamat tidak hanya melakukan pencatatan pada lembar observasi, tetapi juga melakukan perekaman gambar untuk keperluan dokumentasi dan bahan analisis lebih lanjut.

1. Pembelajaran Pertemuan Pertama

Pembelajaran pertemuan pertama diawali dengan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengondisikan kelas, menyiapkan alat pembelajaran. Setelah semuanya siap guru memanggil satu per satu nama siswa untuk mengisi buku kehadiran siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran. Apersepsi yang dilakukan oleh guru dengan cara menayangkan dua video (berita dan gosip). Selama penayangan video, siswa serius memperhatikan setiap hal yang disampaikan di dalam video. Hal ini dibuktikan dengan siswa mampu menjawab pertanyaan-

pertanyaan yang disampaikan guru. Terakhir guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan prosedur pembelajaran yaitu bekerja dengan kelompok. dengan pemberian motivasi guru sebagai salah satu cara menanamkan sikap positif dan kemandirian siswa. motivasi tersebut berkaitan dengan cara berpakaian siswa, pentingnya kehadiran sekolah, saling bekerja sama dan membantu dalam kerja kelompok tetapi tidak dalam tugas individu, pentingnya sikap aktif selama pembelajaran, dan bertanya ketika belum menguasai materi.

Penyampaian materi dilakukan dengan pendekatan kelompok. Diupayakan penciptaan suasana kelas yang menyenangkan dan santai tetapi tetap serius. Hal ini diharapkan dapat memacu siswa untuk dapat belajar dengan senang hati. Latihan dikerjakan secara berkelompok untuk membangun sikap bekerja sama dan saling tolong menolong. Kegiatan ini dimulai dengan guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru. Setelah siswa tenang dan siap menjalani kegiatan pembelajaran, guru memberikan contoh teks berita dan membahas bersama mengenai pokok-pokok unsur berita, beserta kesalahan ejaan yang terdapat dalam contoh teks berita tersebut. Siswa aktif secara bergantian menjawab pertanyaan yang diberikan guru, hal ini menyebabkan suasana pembelajaran terasa hidup. Siswa larut dalam pembelajaran dan rasa tegang dan terkesan takut yang dialami siswa pada awal pembelajaran sedikit demi sedikit tidak dirasakan lagi oleh siswa.

Selanjutnya, pelaksanaan prosedur pembelajaran berkelompok. Siswa diberikan contoh teks berita dan selanjutnya bekerja secara berkelompok

dengan anggota pada tiap-tiap kelompok terdiri dari lima orang. Setiap anggota kelompok ditentukan oleh guru dengan tujuan agar setiap siswa mendapat kelompok belajar. Dengan petunjuk pengerjaan setiap kelompok menentukan pokok-pokok unsur berita. Kelompok 1 menentukan unsur apa, kelompok 2 menentukan unsur di mana, kelompok 3 menentukan kapan, kelompok 4 menentukan unsur siapa, kelompok 5 menentukan unsur mengapa, dan kelompok 6 menentukan unsur bagaimana. Guru berkeliling membimbing siswa dari satu kelompok ke kelompok yang lain untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan. Dengan berkeliling guru dapat membantu siswa dalam memahami materi penulisan berita.

Setelah setiap kelompok selesai menentukan tugas masing-masing, secara bergantian dan berurutan, setiap perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi dan kelompok lain mencatat. Ketika kelompok lain membacakan hasil diskusinya, siswa dari kelompok lain cenderung tenang dan memperhatikan temannya yang berada di depan kelas, walaupun terdapat beberapa siswa, khususnya siswa putra yang sibuk mengobrol dengan siswa yang lain.

Selanjutnya, tahapan terakhir dari kegiatan inti adalah setiap kelompok mengembangkan kerangka berita tersebut menjadi sebuah teks berita dengan memperhatikan ejaan dan sistematika penulisan berita, dan salah satu kelompok ditunjuk untuk membacakannya di depan kelas dan membandingkan dengan hasil kelompok masing-masing.

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah diperoleh. Kemudian guru memberi penguatan terhadap simpulan yang disampaikan oleh siswa serta memberikan tugas kepada siswa untuk membaca berita pada koran atau majalah, dan terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

1.1 Hasil Pengamatan Pertemuan I

- a. Pada awal pembelajaran sebagian besar siswa merasa tegang dan tampak takut dengan adanya pengamat di dalam kelas.
- b. Siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas kelompok. Bekerja secara kompak dan saling membantu teman yang belum paham terhadap materi dan tugas yang disampaikan guru.
- c. Kerja kelompok diselingi tertawa tetapi tetap serius dalam berdiskusi.
- d. Beberapa siswa masih tampak tegang dan sesekali memperhatikan pengamat dalam mengerjakan tugas kelompoknya, tetapi sebagian besar tampak senang dan cukup santai.
- e. Interaksi antara guru dan siswa terlihat akrab, tetapi siswa tetap menghormati guru.
- f. Guru menggunakan pendekatan kelompok.
- g. Guru kurang tegas menegur siswa yang masih ribut dan volume suara guru perlu mendapat perhatian.

- h. Penggunaan media LCD oleh guru sesuai untuk materi menulis berita.
- i. Guru menyiapkan lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara mandiri.

Dari hasil pengamatan yang telah dilaksanakan, disepakati bahwa secara umum kegiatan *lesson study* sudah berjalan cukup baik. Guru model telah mampu menumbuhkan semangat belajar dan sikap positif sehingga siswa senang mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan tugas kelompok. Adapun beberapa catatan yang perlu diperhatikan, yaitu untuk pembagian kelompok pada pertemuan pertama, sebaiknya guru telah melakukan pembagian sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengefektifkan alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran.

2. Pembelajaran Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, berdasarkan RPP pembelajaran dimulai pada 11.05 wib, tetapi karena siswa terlambat masuk ke dalam kelas maka pembelajaran dimulai pada pukul 11.20 wib. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengondisikan kelas, menyiapkan alat pembelajaran. Setelah semuanya siap guru mengisi daftar hadir siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Terakhir guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan prosedur pembelajaran yaitu pembelajaran individu. Pada kegiatan awal pembelajaran ini, sebagian siswa masih tampak kelelahan setelah

mengikuti kelas Mata Pelajaran Penjaskes. Sebagian siswa mengeluh pada guru untuk memberikan waktu lebih lama untuk beristirahat.

Pada kegiatan inti, siswa diberikan gambar tentang suatu peristiwa (gambar peristiwa kebakaran hutan) yang di dalamnya juga disertakan enam pokok unsur berita. Kemudian, siswa ditugaskan untuk menuliskan sebuah teks berita secara mandiri pada lembar kerja berdasarkan kerangka berita dan gambar yang diberikan. Dengan memberikan gambar pada lembar kerja siswa, siswa merasa lebih mudah untuk menulis. Siswa tampak senang dan serius mengerjakan tugas individu, walaupun masih terdapat beberapa siswa tampak bingung dengan tugasnya. Melalui gambar siswa mampu mengembangkan kerangka berita yang diberikan sesuai dengan hal-hal yang terdapat dalam gambar tersebut. Peran guru pada pertemuan ini menjadi fasilitator dan motivator, berkeliling untuk membantu siswa yang masih belum mengerti tentang tugas yang diberikan. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas individu, siswa mengumpulkan hasil tulisannya. Hasil tulisan siswa selanjutnya dijadikan data pada penelitian ini.

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah diperoleh. Kemudian guru memberi penguatan terhadap simpulan yang disampaikan oleh siswa serta memberikan nasehat untuuk terus berlatih menulis, dan terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2.1 Hasil Pengamatan Pertemuan II

- a. Pelaksanaan pembelajaran mengalami keterlambatan selama kurang lebih 15 menit.
- b. Pada awal pembelajaran siswa tampak kurang bersemangat mengikuti pembelajaran dikarenakan siswa mengalami kelelahan setelah Mata Pelajaran Penjaskes.
- c. Pendekatan yang digunakan guru adalah pendekatan individual.
- d. Siswa mengamati media belajar dengan melihat gambar yang diberikan guru sebagai sarana untuk merangsang siswa mengembangkan tulisan.
- e. Beberapa siswa khususnya siswa laki-laki masih tampak bingung terhadap tugas yang diberikan dan guru memberikan perhatian khusus pada siswa yang masih bingung dengan tugas individu yang dikerjakannya.
- f. Guru berkeliling dari satu siswa ke siswa yang lain untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan.
- g. Interaksi siswa dengan guru terjalin dengan baik dan akrab.

Dari hasil pengamatan yang telah dilaksanakan, disepakati bahwa secara umum kegiatan *lesson study* sudah berjalan cukup baik. Tujuan pembelajaran telah tercapai sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Guru model telah mampu menumbuhkan semangat belajar dan sikap positif sehingga siswa senang mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan tugas mandiri. Selain itu, guru telah melaksanakan perannya sesuai dengan perencanaan. Adapun beberapa catatan yang perlu diperhatikan, yaitu dalam melaksanakan pembelajaran *lesson study*

hendaknya terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran lainnya, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar.

2.3 Kegiatan Refleksi

Setelah proses pembelajaran berakhir, maka guru dan pengamat melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru saja dilakukan berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi dengan kegiatan diskusi. Diskusi dimulai dari penyampaian kesan-kesan yang telah dipraktikkan dalam pembelajaran dengan menyampaikan komentar atau kesan baik oleh guru model ataupun para pengamat. Secara umum, guru model menyampaikan bahwa pembelajaran dengan *lesson study* menjadikan guru lebih mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan, seperti materi pembelajaran, lembar kerja kelompok, dan lembar kerja siswa. Hal ini dikarenakan ketika kegiatan pembelajaran guru juga diamati oleh para pengamat. Kesan lain dengan adanya para pengamat guru lebih mudah untuk mengkondisikan segala aktivitas siswa selama belajar. Siswa cenderung lebih tenang dan kondusif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Setelah guru selesai menyampaikan kesan-kesan terhadap pembelajaran, selanjutnya para pengamat menyampaikan kesan, tanggapan atau saran secara bijak terhadap proses pembelajaran. Secara umum, para pengamat menyampaikan bahwa dengan menjadi pengamat dalam proses pembelajaran menjadikan mereka dapat terjun secara langsung melihat proses pembelajaran. Hal berdampak penting karena dengan melihat langsung pembelajaran pengamat lebih memahami berbagai aktivitas siswa yang selama ini sulit dilaksanakan ketika pengamat (sebagai guru) melakukan pembelajaran sendiri di dalam kelas,

tanpa para pengamat. Selain itu, menjadi pengamat juga menambah wawasan guru mengenai materi pembelajaran, penggunaan media yang tepat, sekaligus dapat saling bertukar informasi dan masukan.

Selain temuan di atas, pengamat juga menyampaikan masukan untuk guru agar ketika menjelaskan materi untuk lebih membesarkan volume suara dan memperhitungkan alokasi waktu pembelajaran. Pada pertemuan pertama, pembagian kelompok dilakukan ketika pembelajaran sehingga menyita waktu belajar. Oleh karena itu, pengamat menyarankan agar pembagian kelompok dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Pada pertemuan kedua, siswa terlambat masuk ke dalam kelas karena jam mata pelajarannya sebelumnya. Dalam hal ini, pengamat menyarankan sebelum proses pelaksanaan *lesson study* sebaiknya dilakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran lainnya. Pada akhir sesi diskusi, pengamat menyampaikan merasa antusias untuk mencoba menerapkan pembelajaran dengan *lesson study* di kelas masing-masing.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar pada penelitian ini diperoleh dari nilai rata-rata hasil tes akhir siswa berupa nilai menulis berita pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun data hasil belajar siswa pada kedua kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Daftar Nilai Tes Akhir Siswa

Variabel	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Nilai	2531	2350
Jumlah Siswa	31	31
Nilai Rata-rata	81,65	75,81
Standar Deviasi	5,72	7,84

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran *lesson study* memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada kelas kontrol yang tidak menerapkan pembelajaran *lesson study* dengan selisih nilai yang diperoleh antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 5,84.

4. Analisis Data

Untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dilakukan uji statistik terhadap data yang diperoleh. Data yang diujikan adalah data hasil belajar siswa (tes akhir) dari kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi menulis berita. Adapun beberapa uji statistik yang dilakukan antara lain yaitu:

4.1 Uji Normalitas

Untuk melihat apakah hasil belajar siswa dari kedua kelas sampel berdistribusi normal, maka dilakukan uji normalitas menggunakan uji chi kuadrat (*Chi-Square*). Taraf signifikansi yang digunakan = 0,05.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Variabel	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah siswa (n)	31	31
Nilai rata-rata (\bar{x})	81,65	75,81
Varians (S^2)	32,70	61,43
Standar deviasi (S)	5,72	7,84
$\frac{S^2}{\bar{x}^2}$	7,13	4,53
$\frac{S}{\bar{x}}$	7,81	

Pada kelas eksperimen, hasil uji Chi kuadrat pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ($dk = 3$) diperoleh $\chi^2_{hitung} = 7,13$ dan $\chi^2_{tabel} = 7,81$. Hasil uji normalitas menunjukkan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, Hal ini berarti bahwa sampel dari kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada kelas kontrol adalah $\chi^2_{hitung} = 4,53$ dan $\chi^2_{tabel} = 7,81$, dimana $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa sampel dari kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Terdistribusi normal berarti data yang diperoleh mempunyai sebaran yang normal dan data tersebut bisa mewakili populasi. Dengan kata lain, hasil belajar siswa yang terdistribusi normal ini bisa mewakili hasil belajar populasi.

4.2 Uji Homogenitas Variansi

Untuk membuktikan apakah hasil belajar siswa dari kedua sampel mempunyai variansi yang homogen atau tidak maka dilakukan uji homogenitas. Hasil perhitungan uji homogenitas variansi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Variabel	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah siswa (n)	31	31
Nilai rata-rata (\bar{x})	81,65	75,81
Varians (S^2)	32,70	61,43
F_{hitung}	1,88	
F_{tabel}	4,00	

Dari hasil perhitungan pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan = 60, diperoleh $F_{hitung} = 1,88$ dan $F_{tabel} = 4,00$. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$, hal ini berarti bahwa kedua kelas sampel mempunyai varians yang homogen.

4.3 Uji Hipotesis (Uji-t)

Setelah data kedua sampel yang diperoleh diuji dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Maka selanjutnya data tersebut dapat digunakan untuk pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh terhadap kemampuan menulis siswa pada kelas yang menerapkan *lesson study* dan kelas tanpa *lesson study*. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan (dk) = 60 dengan kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis (Uji-t)

Variabel	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah siswa (n)	31	31
Nilai rata-rata (\bar{x})	81,65	75,81
Varians (S^2)	32,70	61,43
Standar Deviasi (S)	5,72	7,84
t_{hitung}	3,484	
t_{tabel}	2,000	

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,484$ dan $t_{tabel} = 2,000$. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian yaitu $t_{hitung} >$

t_{tabel} , sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan kata lain, data hipotesis ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *lesson study* terhadap kemampuan menulis berita siswa di kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu.

B. Pembahasan

Pada dasarnya model *lesson study* merupakan model pembelajaran yang bersifat terbuka, yaitu menghadirkan pengamat ke dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Model *lesson study* menitikberatkan pada bagaimana proses pembelajaran di dalam kelas tanpa mengabaikan hasil belajar siswa karena hasil belajar merupakan indikator keberhasilan dari suatu proses pembelajaran itu sendiri.

Pembelajaran menulis berita yang dilakukan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol terdiri atas dua pertemuan dengan alokasi waktu 4x40 menit. Pada pertemuan pertama, guru menggunakan metode diskusi kelompok sebagai metode pembelajarannya. Selanjutnya, pada pertemuan kedua, guru menerapkan metode penugasan sebagai upaya untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan menulis siswa. Pada pertemuan pertama, siswa yang telah dibagi dalam kelompok bisa bekerjasama dengan sesama anggota kelompok untuk menyelesaikan LDK yang diberikan oleh guru. Mereka saling berkomunikasi, memberikan pendapat dan masukan terhadap permasalahan yang diberikan. Siswa fokus dalam tiap kelompok-kelompoknya sendiri, bertanggung jawab sesama anggota kelompok. Sedangkan pada kelas kontrol yang juga diberikan LDK dan diminta mengerjakan secara kelompok, siswa meninggalkan

kelompok dan memilih bekerja sama dengan siswa dalam kelompok lain yang dianggap mampu, sehingga kerja sama dan komunikasi antarkelompok tidak terjalin dengan baik. Selain itu, terdapat beberapa kelompok yang cenderung lebih aktif dalam berkomunikasi di luar konteks pembelajaran.

Lesson study yang dilakukan peneliti merupakan *lesson study* berbasis sekolah dengan melibatkan sejumlah guru dan mahasiswa sebagai pengamat. Proses pembelajaran di kelas eksperimen dengan menerapkan pembelajaran *lesson study* memiliki perbedaan dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan pembelajaran *lesson study*. Pada kelas kontrol proses pembelajarannya hanya melibatkan guru model dan peneliti. Sementara pada kelas eksperimen proses pembelajaran melibatkan guru model, beberapa orang guru, mahasiswa, dan peneliti dalam proses pembelajarannya. Pada kelas eksperimen dengan pembelajaran *lesson study*, sebelum proses pembelajaran berlangsung dilakukan perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan ini berkaitan dengan beberapa hal, yakni mengenalkan perlengkapan perangkat pembelajaran yang sebelumnya telah dibuat oleh peneliti dan guru pembimbing. Selain itu, menentukan waktu pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas eksperimen. Pada perencanaan ini ditunjuk seorang guru menjadi guru model. Secara rinci pengamatnya terdiri dari lima orang, yaitu tiga orang guru bidang studi Bahasa Indonesia, satu orang mahasiswa, dan peneliti sendiri.

Tahap pelaksanaan *lesson study*, pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan pengamat mengamati jalannya proses pembelajaran seperti kegiatan atau aktivitas siswa, interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan LDK yang diberikan

oleh guru serta bagaimana reaksi siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Dengan adanya pengamat dalam proses pembelajaran guru lebih mempersiapkan diri untuk tampil lebih maksimal dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Karena pada saat proses pembelajaran dilakukan, guru tidak hanya diperhatikan oleh siswa tetapi juga oleh para pengamat. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru berperan sebagai fasilitator dan membimbing siswa untuk membantu siswa memecahkan berbagai kesulitan yang dihadapinya. Sehingga terbangun interaksi yang baik antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa.

Setelah kegiatan pembelajaran berakhir, maka guru dan melakukan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru saja dilakukan berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan observasi. Secara umum pada refleksi pembelajaran *lesson study* diperoleh hal-hal sebagai berikut:

1. Guru model menyampaikan bahwa dengan hadirnya pengamat di dalam kelas membuatnya lebih siap untuk mengajar dan percaya diri dalam menyampaikan materi. Selain itu, guru juga menjadi lebih terbuka terhadap kritik dan juga saran dari sesama guru.
2. Para pengamat menyampaikan bahwa dengan menjadi pengamat dalam proses pembelajaran maka mereka dapat melihat secara langsung proses pembelajaran yang telah dirancang bersama dan dapat lebih memahami berbagai aktivitas siswa yang selama ini sulit dilaksanakan ketika guru mengejar sendiri di dalam kelas. Selain itu, menjadi pengamat dapat

menambah wawasan guru, sekaligus saling memberikan masukan, dan berbagi pengalaman mengajar di dalam kelas.

3. Pengamat juga memberikan masukan kepada guru, agar ketika menjelaskan materi untuk lebih membesarkan volume suara sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik dan lebih memperhitungkan alokasi waktu.
4. Pada pertemuan pertama di kelas eksperimen, pembagian kelompok dilakukan ketika pembelajaran sehingga menyita waktu belajar. Oleh karena itu pengamat menyarankan agar pembagian kelompok dilakukan sebelum proses pembelajaran. Pada pertemuan kedua, siswa terlambat masuk ke dalam kelas karena jam mata pelajaran sebelumnya. Oleh karena itu, pengamat menyarankan untuk berkoordinasi dengan guru bidang studi lainnya berkaitan dengan jam mengajar.
5. Para pengamat juga menyampaikan merasa antusias untuk mencoba menerapkan model *lesson study* di kelas masing-masing, walaupun hal tersebut kemungkinan akan sulit untuk dilaksanakan berkaitan dengan jam mengajar masing-masing guru yang setiap minggunya mengajar 24 Jam.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai hasil belajar siswa yang berbeda-beda. Pada kelas kontrol nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 75,81 dan kelas eksperimen yaitu 81,65.

Data nilai rata-rata siswa yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya digunakan untuk melakukan serangkaian uji statistik berupa uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji hipotesis. Uji normalitas kelas kontrol = 4,53 dan kelas eksperimen = 7,13. Berdasarkan hasil uji normalitas

disimpulkan bahwa data hasil penelitian kedua sampel terdistribusi normal, hal ini ditunjukkan melalui harga $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Terdistribusi normal berarti bahwa data hasil belajar yang diperoleh mempunyai sebaran yang normal dan data tersebut dapat mewakili populasi. Selanjutnya ketika dilakukan uji homogenitas varians diperoleh $F_{hitung} = 1,88$ dan $F_{tabel} = 4,00$. Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh harga $F_{hitung} < F_{tabel}$, ini menunjukkan bahwa data dari kedua kelas memiliki varians yang homogen, sehingga dapat dilakukan uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji-t, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,484$ dan $t_{tabel} = 2,000$. Berdasarkan hasil uji hipotesis jika harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan dengan kata lain hipotesis alternatif (H_a) yang diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh model *lesson study* terhadap kemampuan menulis siswa.

Dengan adanya pembelajaran *lesson study*, maka rencana kegiatan pembelajaran yang telah disusun bersama akan membuat guru lebih percaya diri dan siap dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirancang dapat terpenuhi dan siswa dapat berpartisipasi aktif serta memahami materi yang disampaikan.

Dari hasil analisis lembar observasi dari para pengamat dapat dilihat bahwa pembelajaran *lesson study* dengan menghadirkan banyak pengamat ke dalam kelas akan membuat guru lebih mudah untuk mengkondisikan siswa serta membatasi ruang gerak siswa untuk melakukan hal-hal negatif seperti mengobrol dengan teman, bermain-main, mengantuk maupun melamun, sehingga siswa menjadi lebih fokus dengan materi yang disampaikan guru dan lebih mudah memahami materi. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, telah terjalin interaksi antara

guru-siswa, siswa-siswa melalui aktivitas belajar siswa antara lain: siswa berani mengemukakan pendapat dan secara bergantian mencoba menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru atau menyempurnakan jawaban yang diberikan siswa lain, terjalin kerjasama yang baik antar siswa, hal ini ditunjukkan ketika siswa mengerjakan LDK yang diberikan oleh guru dengan menerapkan pembelajaran kooperatif masing-masing siswa dalam kelompok saling bekerjasama dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Namun selain hasil yang diperoleh tersebut, pengamat masih menemukan beberapa hal sebagai berikut, yakni masih terdapat beberapa siswa yang bermain-main ketika teman sekelompoknya berdiskusi, terdapat beberapa siswa yang, mengobrol dan ribut saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga tidak fokus terhadap penjelasan guru.

Pembelajaran dengan penerapan *lesson study* dengan menghadirkan banyak pengamat ke dalam kelas akan menciptakan kondisi lingkungan yang berbeda. Kondisi lingkungan yang baik akan memberikan perbaikan pada proses pembelajaran. Kehadiran pengamat ke dalam kelas akan membatasi ruang gerak siswa untuk mengobrol atau bermain-main. Siswa lebih fokus dan memperhatikan materi serta instruksi yang disampaikan oleh guru.

Secara singkat, kegiatan *lesson study* ini dapat mendatangkan manfaat bagi guru maupun siswa. Bagi guru, dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki, menambah pengetahuan dalam merancang rencana pembelajaran yang tepat, dan menguatnya hubungan kolegalitas antarguru. Hal tersebut dapat meningkatkan motivasi guru untuk selalu berkembang, sehingga akan berdampak langsung dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Bagi siswa, melalui

penerapan model ini dapat mengoptimalkan potensi siswa yang sekaligus dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, sehingga hasil belajar pun meningkat.

Kekurangan pada penerapan model *lesson study* adalah sulitnya menghadirkan pengamat ke dalam kelas. Hal ini berkaitan dengan tugas mengajar tiap-tiap guru dan juga tugas tambahan lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *lesson study* terhadap kemampuan menulis siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji hipotesis (uji t) terhadap sampel dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 3,484$ dan $t_{tabel} = 2,000$. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian yang menyatakan bahwa jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang diterima. Dengan demikian, model pembelajaran *lesson study* berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa pada materi berita di kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka beberapa hal disarankan sebagai berikut:

1. *Lesson study* merupakan model pembelajaran yang terbilang baru dan melalui beberapa penelitian sebelumnya telah dibuktikan bahwa model ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, model ini perlu disosialisasikan dan digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran model *lesson study*, hendaknya menghadirkan lebih banyak pengamat seperti: kepala sekolah, dan praktisi pendidikan, sehingga akan didapatkan berbagai pelajaran penting yang bisa dijadikan untuk perbaikan pada proses pembelajaran selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Ana Nadhya. 2005. *Penulisan Berita*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Ketenagaan. 2008. *Panduan Pelaksanaan Lesson Study di LPTK*. Program Perluasan *Lesson Study* untuk Penguatan LPTK. Departemen Pendidikan Nasional.
- Djiwandono, M. Soenardi. 2008. *Tes Bahasa: Pegangan bagi Para Pengajar*. Jakarta: Indeks.
- Djuraid, Husnun N. 2009. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press.
- Ekowati, Sri. 2010. "Penggunaan Kartu Unsur dalam Pembelajaran Kimia Melalui Lesson Study Berbasis Sekolah (LSBS)". Makalah pada Seminar Nasional *Lesson Study Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Lesson Study*, Minggu, 17 Juli 2010.
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartati, Tri. 2013. Perbandingan Hasil Belajar Kimia Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran *Lesson Study* di Kelas X TKJ SMKN 3 Kota Bengkulu. *Skripsi* tidak dipublikasikan. Bengkulu: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
- Irianto, Agus. 2009. *Statistika: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sahayu, Wening. 2011. "Upaya Menanamkan Kemandirian pada Mahasiswa Melalui Tugas Perencanaan, Pembuatan, Uji Coba, dan Analisis Instrumen Tes Struktural Und Wortschatz pada Mata Kuliah Evaluasi Hasil Belajar". Makalah. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Santyasa, I Wayan. 2009. "Implementasi *Lesson Study* dalam Pembelajaran". Disajikan dalam *Seminar Implementasi Lesson Study dalam Pembelajaran Bagi Guru-Guru TK, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama* di Kecamatan Nusa Penida, Tanggal 24 Januari 2009, di Nusa Penida.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria, AS Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suparlan. 2010. *Lesson Study dan Peningkatan Kompetensi Guru*. <http://suparlan.com/44/2010/01/22/lesson-study-dan-peningkatan-kompetensi-guru/> diakses 12 Februari 2014.
- Susetyo. 2010. *Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Tindakan Kelas*. Bengkulu.
- Tim 10. 1994. *Evaluasi Pengajaran Bahasa*. Bahan Kursus Pendalaman Materi bagi Guru Inti PKG Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di FPBS IKIP Malang, tanggal 4 s.d Desember 1994. Depdiknas.
- Trimansyah, Bambang. 2001. *Jurnalistik untuk Remaja*. Jakarta: Impresindo.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2012. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan uji normalitas kelas eksperimen

PERHITUNGAN UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN

No	Nilai	Kelas Interval	Batas kelas interval	Z batas kelas	Batas luas daerah	Luas daerah	fo	fh	(fo - fh)	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	76		69,5	2,12	0,483						
2	75	71-74				0,0886	3	2,7466	0,2534	0,06421156	0,02
3	73		74,5	1,25	0,3944						
4	79	75-78				0,1856	4	5,7536	-1,7536	3,07511296	0,53
5	90		78,5	0,55	0,2088						
6	83	79-82				0,1492	10	4,6252	5,3748	28,888475	6,25
7	83		82,5	0,15	0,0596						
8	79	83-86				0,2427	8	7,5237	0,4763	0,22686169	0,03
9	72		86,5	0,85	0,3023						
10	88	87-90				0,1371	5	4,2501	0,7499	0,56235001	0,13
11	77		90,5	1,55	0,4394						
12	84	91-94				0,0484	1	1,5004	-0,5004	0,25040016	0,17
13	87		94,5	2,25	0,4878						
14	86										
15	82										7,13
16	86										
17	80										
18	79										
19	90										
20	71										
21	76										
22	80										
23	86										
24	94										
25	90										
26	85										
27	84										
28	80										
29	79										
30	79										
31	78										
Jumlah	2531										
Nilai rata-rati	81,65										
S	5,72										
S ²	32,70										

Uji Chi-Kuadrat (X²)

X² Hitung

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$$X^2 = 7,13$$

$$X^2 \text{ Tabel} = X^2 (1-\alpha) (k-3) = X^2 (1-0,05) (6-3) = X^2 (0,95) (3) = 7,81$$

Kriteria pengujian = X² hitung < X² tabel

$$7,13 < 7,81$$

maka data tersebut terdistribusi normal

Lampiran 2. Perhitungan uji normalitas kelas kontrol

PERHITUNGAN UJI NORMALITAS KELAS KONTROL

No	Nilai	Kelas Interval	Batas Kelas Interval	Z Batas kelas	Batas Luas Daerah	Luas daerah	f _o	f _n	(f _o - f _n)	(f _o - f _n) ²	$\frac{(f_o - f_n)^2}{f_n}$
1	83		55,5	2,46	0,49						
2	72	57-62				0,04	1	1,17	-0,17	0,03	0,02
3	67		62,5	1,70	0,46						
4	75	63-68				0,13	2	4,08	-2,08	4,32	1,06
5	88		68,5	0,93	0,32						
6	79	69-74				0,26	11	7,95	3,05	9,30	1,17
7	77		74,5	0,17	0,07						
8	71	75-80				0,16	8	4,90	3,10	9,61	1,95
9	91		80,5	0,60	0,23						
10	75	81-86				0,19	6	5,81	0,19	0,04	0,01
11	69		86,5	1,36	0,41						
12	70	87-92				0,07	3	2,18	0,82	0,67	0,31
13	84		92,5	2,13	0,48						
14	75										4,53
15	75										
16	85										
17	72										
18	72										
19	70										
20	71										
21	81										
22	72										
23	63										
24	92										
25	58										
26	79										
27	71										
28	81										
29	77										
30	85										
31	70										
Jumlah	2350										
Nilai Rata-rata	75,81										
S	7,84										
(S ²)	61,43										

Uji Chi-Kuadrat (X²)

X² Hitung

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_n)^2}{f_n}$$

$$X^2 = 4,53$$

$$X^2 \text{ Tabel} = X^2 (1-\alpha) (k-3) = X^2 (1-0,05) (6-3) = X^2 (0,95) (3) = 7,81$$

Kriteria pengujian = X² hitung < X² tabel

$$4,53 < 7,81$$

maika data tersebut terdistribusi normal

Lampiran 3. Perhitungan Uji Homogenitas Varians

Perhitungan Uji Homogenitas Varians

Data Tes	Kelas Eksperimen	Kelas kontrol
Varians	32,70	61,42

$$\begin{aligned} F &= \frac{\text{Varians besar}}{\text{Varians kecil}} \\ &= \frac{61,42}{32,70} \\ &= 1,878 \end{aligned}$$

$$F_{hitung} = 1,878 = 1,88$$

$$F_{tabel} = F_{(k-1)(n_1+n_2-2)} = F_{(2-1)(31+31-2)} = F_{(1)(60)}$$

$$F_{tabel} = F_{(1)(60)}$$

$$F_{(1)(60)} = 4,00$$

Kriteria pengujian: $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,88 < 4,00$), maka data kedua kelas mempunyai varians yang homogen.

Lampiran 4. Perhitungan Uji Hipotesis

Perhitungan Uji Hipotesis dengan Menggunakan Uji t Sampel Berpasangan

Pengamatan data tes	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	31	31
\bar{X}	81,65	75,81
S^2	32,70	61,43

Perhitungan menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 5%, dk= 60, sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Mencari r dengan cara menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n((\sum X^2) - (\sum X)^2))((n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2))}}$$

$$= \frac{31(191972) - (2531)(2350)}{\sqrt{31(207625) - (6405961)(31(179988)(5522500))}}$$

$$= \frac{3282}{41684,22}$$

$$r = 0,0787$$

Perhitungan dengan menggunakan uji t

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

$$= \frac{81,65 - 75,81}{\sqrt{\frac{32,70}{31} + \frac{61,43}{31} - 2 \times 0,0787 \left(\frac{32,70}{\sqrt{31}}\right) \left(\frac{61,43}{\sqrt{31}}\right)}}$$

$$= \frac{5,84}{1,676}$$

$$t = 3,484$$

Kriteria pengujian: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,484 > 2,000$), maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Lampiran 5. Lembar Observasi *lesson study* Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI PERTEMUAN I

Hari/ Tanggal : Kamis, 17 April 2014
 Tempat : Kelas VIII E, SMP Negeri 11 Kota Bengkulu
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi : Menulis Berita
 Nama Guru : Dra. Hafrisnaliza, M.Pd.
 Nama Observer : Lucy Arfianty, S.Pd.

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI PENGAMATAN
1	Interaksi antara siswa dengan siswa (misalnya berdiskusi, ngobrol, atau mengganggu teman)	siswa memperhatikan dengan konsentrasi dan sesekali berdiskusi
2	Interaksi antara siswa dengan guru (misalnya mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan)	Terjadi interaksi antara siswa dengan guru
3	Interaksi antara siswa dengan sumber belajar/media/LDK (misalnya membaca buku, mengerjakan tugas)	Siswa aktif berinteraksi dengan sumber belajar
4	Siswa pasif (misalnya topang dagu, melamun, dsb) atau bermain-main (jari-jari, pensil, penggaris, pena)	Siswa aktif dalam memperhatikan penjelasan guru
5	Siswa diam karena berfikir dan perhatian (misalnya mendengarkan pertanyaan guru, memperhatikan penjelasan guru, memperhatikan pertanyaan dan penjelasan teman)	Siswa memperhatikan penjelasan guru

6	Apakah siswa tertekan dalam mengikuti pelajaran dengan adanya penerapan <i>lesson study</i> ?	Tidak kelihatan siswa tertekan dalam mengikuti pembelajaran
7	Apakah siswa tampak senang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model <i>lesson study</i> ?	Siswa tampak senang mengikuti kegiatan pembelajaran
8	Hal lain yang didapat saat proses pembelajaran:	Siswa menemukan hal baru yaitu memperhatikan contoh berita yang ditampilkan dan disaksikan bersama-sama

LEMBAR OBSERVASI PERTEMUAN I

Hari/ Tanggal : Kamis, 17 April 2014
Tempat : Kelas VIII E, SMP Negeri 11 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Menulis Berita
Nama Guru : Dra. Hafrisnaliza, M.Pd.
Nama Observer : Wuryanto

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI PENGAMATAN
1	Interaksi antara siswa dengan siswa (misalnya berdiskusi, ngobrol, atau mengganggu teman)	Siswa membuat kelompok setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang dan berdiskusi antar sesama anggota dalam kelompok
2	Interaksi antara siswa dengan guru (misalnya mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan)	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
3	Interaksi antara siswa dengan sumber belajar/media/LDK (misalnya membaca buku, mengerjakan tugas)	Siswa memperhatikan contoh berita yang ditayangkan dengan media LCD
4	Siswa pasif (misalnya topang dagu, melamun, dsb) atau bermain-main (jari-jari, pensil, penggaris, pena)	Siswa aktif mengikuti dan menjawab pertanyaan dalam berita dari unsur 5W+1H
5	Siswa diam karena berfikir dan perhatian (misalnya mendengarkan pertanyaan guru, memperhatikan penjelasan guru, memperhatikan pertanyaan dan penjelasan teman)	Siswa sebagian menulis dipapan tulis, sebagian bermain main dan tidak fokus ke pembelajaran

6	Apakah siswa tertekan dalam mengikuti pelajaran dengan adanya penerapan <i>lesson study</i> ?	Siswa tidak merasa tertekan bahkan cenderung gembira
7	Apakah siswa tampak senang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model <i>lesson study</i> ?	Siswa tampak merasa senang dalam mengikuti pembelajaran dengan model <i>lesson study</i>
8	Hal lain yang didapat saat proses pembelajaran:	Media pembelajaran yang lengkap akan mendukung dalam proses pembelajaran dan akan lebih mendekatkan pada tercapainya tujuan pembelajaran

LEMBAR OBSERVASI PERTEMUAN I

Hari/ Tanggal : Kamis, 17 April 2014
Tempat : Kelas VIII E, SMP Negeri 11 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Menulis Berita
Nama Guru : Dra. Hafrisnaliza, M.Pd.
Nama Observer : Hj. Etta Saptareta, S.Pd.

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI PENGAMATAN
1	Interaksi antara siswa dengan siswa (misalnya berdiskusi, ngobrol, atau mengganggu teman)	Interaksi antar siswa sudah baik dengan cara aktif berdiskusi sesama anggota kelompok
2	Interaksi antara siswa dengan guru (misalnya mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan)	Siswa aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
3	Interaksi antara siswa dengan sumber belajar/media/LDK (misalnya membaca buku, mengerjakan tugas)	Siswa aktif menyaksikan tayangan video berita dan membaca contoh teks berita yang diberikan guru
4	Siswa pasif (misalnya topang dagu, melamun, dsb) atau bermain-main (jari-jari, pensil, penggaris, pena)	Beberapa siswa masih tampak tidak fokus dan konsentrasi
5	Siswa diam karena berfikir dan perhatian (misalnya mendengarkan pertanyaan guru, memperhatikan penjelasan guru, memperhatikan pertanyaan dan penjelasan teman)	Siswa diam memperhatikan penjelasan guru

6	Apakah siswa tertekan dalam mengikuti pelajaran dengan adanya penerapan <i>lesson study</i> ?	Siswa tampak tidak tertekan ketika mengikuti proses pembelajaran
7	Apakah siswa tampak senang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model <i>lesson study</i> ?	Siswa tampak senang mengikuti pembelajaran
8	Hal lain yang didapat saat proses pembelajaran:	-

LEMBAR OBSERVASI PERTEMUAN I

Hari/ Tanggal : Kamis, 17 April 2014
Tempat : Kelas VIII E, SMP Negeri 11 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Berita
Nama Guru : Dra. Hafrisnaliza, M. Pd.
Nama Observer : Eliza Voviana

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI PENGAMATAN
1	Interaksi antara siswa dengan siswa (misalnya berdiskusi, ngobrol, atau mengganggu teman)	Saat guru menjelaskan materi masih terdapat siswa yang mengobrol dengan teman sebangku
2	Interaksi antara siswa dengan guru (misalnya mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan)	Interaksi antara siswa dengan guru ketika pembelajaran baik. Siswa menjawab pertanyaan guru, tetapi serentak semua menjawab
3	Interaksi antara siswa dengan sumber belajar/media/LDK (misalnya membaca buku, mengerjakan tugas)	Siswa mengerjakan tugas dengan baik, fokus mendengarkan berita ketika media pembelajaran diputar
4	Siswa pasif (misalnya topang dagu, melamun, dsb) atau bermain-main (jari-jari, pensil, penggaris, pena)	Siswa terlihat aktif, hanya saja ada beberapa siswa yang bermain-main ketika pembelajaran
5	Siswa diam karena berfikir dan perhatian (misalnya mendengarkan pertanyaan guru, memperhatikan penjelasan guru, memperhatikan pertanyaan dan penjelasan teman)	Siswa telah fokus dengan mendengarkan penjelasan dan pertanyaan guru

6	Apakah siswa tertekan dalam mengikuti pelajaran dengan adanya penerapan <i>lesson study</i> ?	Tidak, ketika mengikuti pembelajaran <i>lesson study</i> siswa terlihat santai, fokus, dan merasa nyaman
7	Apakah siswa tampak senang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model <i>lesson study</i> ?	Ya, siswa tampak senang ketika mengikuti kegiatan pembelajaran terlihat dari cara siswa belajar aktif dan bersemangat
8	Hal lain yang didapat saat proses pembelajaran:	Saat proses pembelajaran terjadi, masih ada siswa yang mengobrol dengan teman kelompok lain dan masih ada juga yang bermain-main, anak tetapi itu tidak mengganggu kegiatan pembelajaran

LEMBAR OBSERVASI PERTEMUAN I

Hari/ Tanggal : Kamis, 17 April 2014
Tempat : Kelas VIII E, SMP Negeri 11 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Berita
Nama Guru : Dra. Hafrisnaliza, M.Pd
Nama Observer : Nur Aini Rahma

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI PENGAMATAN
1	Interaksi antara siswa dengan siswa (misalnya berdiskusi, ngobrol, atau mengganggu teman)	Pada awal pembelajaran beberapa siswa masih tampak mengobrol dengan sesama teman, tetapi ketika kegiatan berdiskusi kelompok dimulai siswa terlihat lebih tertib
2	Interaksi antara siswa dengan guru (misalnya mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan)	Siswa aktif secara bersama-sama menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
3	Interaksi antara siswa dengan sumber belajar/media/LDK (misalnya membaca buku, mengerjakan tugas)	Siswa tampak antusias menyaksikan video berita dan membaca contoh teks berita, kemudian secara aktif mengerjakan tugas yang telah diberikan
4	Siswa pasif (misalnya topang dagu, melamun, dsb) atau bermain-main (jari-jari, pensil, penggaris, pena)	Beberapa siswa ketika kegiatan berdiskusi kelompok tampak melamun dan mengoyang-goyangkan kaki
5	Siswa diam karena berfikir dan perhatian (misalnya mendengarkan pertanyaan guru, memperhatikan penjelasan guru, memperhatikan pertanyaan dan penjelasan teman)	Siswa tertib memperhatikan penjelasan dan intruksi yang disampaikan oleh guru

6	Apakah siswa tertekan dalam mengikuti pelajaran dengan adanya penerapan <i>lesson study</i> ?	Siswa tampak santai mengikuti pembelajaran, walaupun hal itu tidak semuanya. Beberapa siswa untuk beberapa kali waktu melihat ke arah para pengamat
7	Apakah siswa tampak senang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model <i>lesson study</i> ?	Ya, siswa terlihat senang mengikuti pembelajaran
8	Hal lain yang didapat saat proses pembelajaran:	Ketika pembagian kelompok diskusi ada baiknya dalam setiap kelompok terdiri dari beberapa siswa dan beberapa siswi. Hal ini berkaitan dengan kinerja kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan

Lampiran 6. Lembar observasi *lesson study* pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PERTEMUAN II

Hari/ Tanggal : Sabtu, 19 April 2014
 Tempat : Kelas VIII E, SMP Negeri 11 Kota Bengkulu
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi : Berita
 Nama Guru : Dra. Hafrisnaliza, M. Pd.
 Nama Observer : Hj. Etta Saptareta, S.Pd.

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI PENGAMATAN
1	Interaksi antara siswa dengan siswa (misalnya berdiskusi, bekerja sama, berbagi ide, ngobrol, atau mengganggu teman)	Interaksi antara siswa dengan siswa sudah bagus siswa tidak ada yang mengobrol
2	Interaksi antara siswa dengan guru (misalnya mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan)	Interaksi siswa dengan guru sudah baik karena pertanyaan yang ditanyakan sudah relevan dengan materi yang disampaikan
3	Interaksi antara siswa dengan sumber belajar/media/LDS (misalnya membaca buku, mengerjakan tugas)	Pada waktu mengerjakan tugas masih banyak siswa yang belum paham dengan perintah tugas
4	Siswa pasif (misalnya topang dagu, melamun, dsb) atau bermain-main (jari-jari, pensil, penggaris, pena)	Masih ada beberapa siswa yang pasif
5	Siswa diam karena berfikir dan perhatian (misalnya mendengarkan pertanyaan guru, memperhatikan penjelasan guru, memperhatikan pertanyaan dan penjelasan teman)	Siswa diam memperhatikan penjelasan dari guru

6	Apakah siswa tertekan dalam mengikuti pelajaran dengan adanya penerapan <i>lesson study</i> ?	Siswa kelihatannya aman-mana saja untuk mengikuti pelajaran
7	Apakah siswa tampak senang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model <i>lesson study</i> ?	Siswa kelihatannya biasa-biasanya saja saat mengikuti pembelajaran
8	Apakah guru sudah melakukan perannya sesuai dengan perencanaan?	Guru sudah melakukan perannya sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun
9	Apakah metode yang diterapkan guru sudah tepat?	Metode yang digunakan sudah tepat
10	Apakah secara keseluruhan, tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan perencanaan?	Pelajaran sudah tercapai sesuai dengan perencanaan
11	Pelajaran berharga yang dapat diambil dari pengamatan pembelajaran:	Bisa diskusi dengan guru-guru yang lain

LEMBAR OBSERVASI PERTEMUAN II

Hari/ Tanggal : Sabtu, 19 April 2014
Tempat : Kelas VIII E, SMP negeri 11 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Berita
Nama Guru : Dra. Hafrisnaliza, M.Pd.
Nama Observer : Lucy Arfianty, S.Pd.

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI PENGAMATAN
1	Interaksi antara siswa dengan siswa (misalnya berdiskusi, bekerja sama, berbagi ide, ngobrol, atau mengganggu teman)	Siswa berinteraksi dengan berdiskusi
2	Interaksi antara siswa dengan guru (misalnya mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan)	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru
3	Interaksi antara siswa dengan sumber belajar/media/LDS (misalnya membaca buku, mengerjakan tugas)	Siswa membaca buku yang berhubungan dengan materi yang diberikan
4	Siswa pasif (misalnya topang dagu, melamun, dsb) atau bermain-main (jari-jari, pensil, penggaris, pena)	Beberapa siswa menopang dagu tapi sambil memperhatikan materi yang diberikan
5	Siswa diam karena berfikir dan perhatian (misalnya mendengarkan pertanyaan guru, memperhatikan penjelasan guru, memperhatikan pertanyaan dan penjelasan teman)	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru

6	Apakah siswa tertekan dalam mengikuti pelajaran dengan adanya penerapan <i>lesson study</i> ?	Siswa tampaknya tidak merasa tertekan
7	Apakah siswa tampak senang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model <i>lesson study</i> ?	Siswa tampak senang mengikuti kegiatan pembelajaran
8	Apakah guru sudah melakukan perannya sesuai dengan perencanaan?	Guru sudah melakukan perannya sesuai dengan perencanaan
9	Apakah metode yang diterapkan guru sudah tepat?	Guru sudah menerapkan metode yang tepat
10	Apakah secara keseluruhan, tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan perencanaan?	Tujuan pembelajaran sudah tercapai sesuai perencanaan
11	Pelajaran berharga yang dapat diambil dari pengamatan pembelajaran:	-

LEMBAR OBSERVASI PERTEMUAN II

Hari/ Tanggal : Sabtu, 19 April 2014
Tempat : Kelas VIII E, SMP Negeri 11 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Berita
Nama Guru : Dra. Hafrisnaliza, M.Pd.
Nama Observer : Wuryanto, S.Pd.Ind.

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI PENGAMATAN
1	Interaksi antara siswa dengan siswa (misalnya berdiskusi, bekerja sama, berbagi ide, ngobrol, atau mengganggu teman)	Siswa menyimak berita yang dibacakan teman siswa yang lain
2	Interaksi antara siswa dengan guru (misalnya mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan)	Siswa mencari unsur berita dan menjawab pertanyaan guru
3	Interaksi antara siswa dengan sumber belajar/media/LDS (misalnya membaca buku, mengerjakan tugas)	Siswa mengamati LDS yang telah diberikan guru
4	Siswa pasif (misalnya topang dagu, melamun, dsb) atau bermain-main (jari-jari, pensil, penggaris, pena)	beberapa siswa tampak tidur-tiduran di atas meja
5	Siswa diam karena berfikir dan perhatiann (misalnya mendengarkan pertanyaan guru, memperhatikan penjelasan guru, memperhatikan pertanyaan dan penjelasan teman)	Siswa berdiskusi dengan teman yang lain dalam menjawab pertanyaan guru

6	Apakah siswa tertekan dalam mengikuti pelajaran dengan adanya penerapan <i>lesson study</i> ?	Siswa tampak biasanya saja dalam pembelajaran
7	Apakah siswa tampak senang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model <i>lesson study</i> ?	Siswa tampaknya merasa senang dalam pembelajaran
8	Apakah guru sudah melakukan perannya sesuai dengan perencanaan?	Guru telah melakukan perannya sesuai rencana
9	Apakah metode yang diterapkan guru sudah tepat?	Sudah tepat
10	Apakah secara keseluruhan, tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan perencanaan?	Sesuai dengan tujuan pembelajaran
11	Pelajaran berharga yang dapat diambil dari pengamatan pembelajaran: Guru lebih serius dan siswa lebih tertib dalam kegiatan pembelajaran	-

LEMBAR OBSERVASI PERTEMUAN II

Hari/ Tanggal : Sabtu, 19 April 2014
Tempat : Kelas VIII E, SMP Negeri 11 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Berita
Nama Guru : Dra. Hafrisnaliza, M.Pd.
Nama Observer : Eliza Voviana

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI PENGAMATAN
1	Interaksi antara siswa dengan siswa (misalnya berdiskusi, bekerja sama, berbagi ide, ngobrol, atau mengganggu teman)	Siswa fokus pada lembar kerja masing-masing dan sesekali berbagi ide
2	Interaksi antara siswa dengan guru (misalnya mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan)	Siswa menjawab pertanyaan guru dan bertanya tentang tugas yang akan mereka kerjakan
3	Interaksi antara siswa dengan sumber belajar/media/LDS (misalnya membaca buku, mengerjakan tugas)	Siswa mengerjakan tugas dengan tertib
4	Siswa pasif (misalnya topang dagu, melamun, dsb) atau bermain-main (jari-jari, pensil, penggaris, pena)	Beberapa siswa tampak melamun dan melirik-lirik pekerjaan temannya
5	Siswa diam karena berfikir dan perhatian (misalnya mendengarkan pertanyaan guru, memperhatikan penjelasan guru, memperhatikan pertanyaan dan penjelasan teman)	Siswa memperhatikan penjelasan guru

6	Apakah siswa tertekan dalam mengikuti pelajaran dengan adanya penerapan <i>lesson study</i> ?	Siswa leihatannya biasa-biasa saja dalam pembelajaran
7	Apakah siswa tampak senang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model <i>lesson study</i> ?	Siswa tampak senang mengikuti pembelajaran
8	Apakah guru sudah melakukan perannya sesuai dengan perencanaan?	Ya
9	Apakah metode yang diterapkan guru sudah tepat?	Metode yang diterapkan guru sudah tepat
10	Apakah secara keseluruhan, tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan perencanaan?	Tujuan pembelajaran sudah tercapai sesuai perencanaan
11	Pelajaran berharga yang dapat diambil dari pengamatan pembelajaran:	-

LEMBAR OBSERVASI PERTEMUAN II

Hari/ Tanggal : Sabtu, 19 April 2014
Tempat : Kelas VIII E, SMP Negeri 11 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Menulis Berita
Nama Guru : Dra. Hafrisnaliza, M.Pd.
Nama Observer : Nur Aini Rahma

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI PENGAMATAN
1	Interaksi antara siswa dengan siswa (misalnya berdiskusi, bekerja sama, berbagi ide, ngobrol, atau mengganggu teman)	Sebagian siswa fokus memperhatikan guru dan masih terdapat beberapa siswa yang mengobrol
2	Interaksi antara siswa dengan guru (misalnya mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan)	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan siswa lebih banyak mengajukan pertanyaan tentang petunjuk mengerjakan LDS
3	Interaksi antara siswa dengan sumber belajar/media/LDS (misalnya membaca buku, mengerjakan tugas)	Siswa tampak antusias mengerjakan LDS yang telah dibagikan guru
4	Siswa pasif (misalnya topang dagu, melamun, dsb) atau bermain-main (jari-jari, pensil, penggaris, pena)	Beberapa siswa terlihat kesulitan menuangkan tulisannya dan lebih sering melakukan kegiatan lain seperti menggaruk-garuk kepala dan melamun
5	Siswa diam karena berfikir dan perhatian (misalnya mendengarkan pertanyaan guru, memperhatikan penjelasan guru, memperhatikan pertanyaan dan penjelasan teman)	Siswa tampak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru tentang petunjuk tugas

6	Apakah siswa tertekan dalam mengikuti pelajaran dengan adanya penerapan <i>lesson study</i> ?	Tidak tampak siswa tertekan dalam mengikuti pembelajaran
7	Apakah siswa tampak senang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model <i>lesson study</i> ?	Siswa tampak antusias mengikuti pembelajaran
8	Apakah guru sudah melakukan perannya sesuai dengan perencanaan?	Ya, guru sudah melakukan perannya sesuai dengan perencanaan
9	Apakah metode yang diterapkan guru sudah tepat?	Ya
10	Apakah secara keseluruhan, tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan perencanaan?	Sudah sesuai
11	Pelajaran berharga yang dapat diambil dari pengamatan pembelajaran	Bagi siswa yang masih sibuk dengan aktivitas sendiri, seperti mengobrol dan bermain-main, mungkin guru dapat memindahkan posisi tempat duduknya sehingga guru mudah untuk melakukan pengawasan

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 11 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII /2
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit
Kemampuan	: Menulis

A. Standar Kompetensi:

Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan / poster

B. Kompetensi Dasar:

Menulis teks berita secara singkat, padat dan jelas

C. Indikator

1. Kognitif

Produk

- a. Membuat sebuah teks berita secara singkat, padat, dan jelas

Proses

- a. Menentukan unsur berita
- b. Menentukan penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar
- c. Menentukan sistematika berita

2. Afektif

- a. Karakter

- Tanggung jawab
- Teliti
- Jujur
- Rasa ingin tahu
- Kerjasama

- b. Keterampilan Sosial

- Bertanya dengan bahasa yang santun
- Menyumbang ide
- Membantu teman yang mengalami kesulitan

3. Psikomotor

- a. Menulis sebuah teks berita secara singkat, padat dan jelas.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

Produk

- a. Siswa mampu membuat sebuah teks berita secara singkat, padat, dan jelas

Proses

- a. Siswa mampu menentukan unsur berita
- b. Siswa mampu menentukan penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar
- c. Siswa mampu menentukan sistematika berita

2. Afektif

- a. Karakter

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan berperilaku, seperti bertanggung jawab, jujur, teliti, rasa ingin tahu.

- b. Keterampilan Sosial

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan bertanya dengan bahasa yang santun, menyumbang ide, dan membantu teman yang mengalami kesulitan.

3. Psikomotor

- a. Siswa mampu menulis sebuah teks berita secara singkat, padat dan jelas.

E. Materi Pembelajaran

Berita

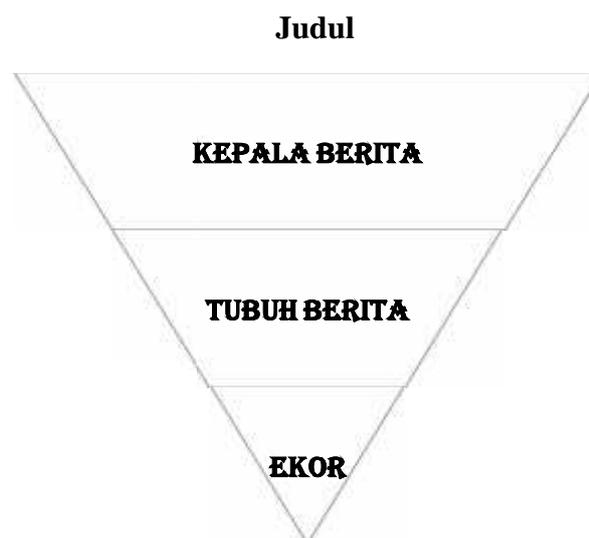
Menurut Sumadiria (2005: 65), berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media *on line* internet.

Sebuah berita dikatakan baik jika telah memenuhi enam unsur penulisan berita. Keenam unsur tersebut biasa dikenal sebagai enam unsur berita atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan 5 W + 1 H (*what, who, when, where, why, + how*). Dengan demikian, alur atau jalan cerita sebuah peristiwa dapat disusun dengan mencari informasi berikut: peristiwa apa, yang terlibat siapa, terjadi kapan, di mana, lalu

mengapa bisa terjadi, dan kejadiannya bagaimana. Setelah bahan-bahan berita terkumpul, selanjutnya dilakukan identifikasi sesuai dengan 5 W+1H, sehingga akan muncul gambaran tentang kerangka berita yang akan ditulis.

1. Apa (*what*) yang terjadi. Faktor utama sebuah berita adalah peristiwa atau keadaan. Misalnya, peristiwa kriminal seperti perampokan, pencurian, penipuan, pembunuhan, dan tindak kekerasan yang lain.
2. Di mana (*where*) tempat terjadinya kejadian atau dalam istilah kriinal disebut TKP (Tempat Kejadian Perkara) yaitu tempat peristiwa atau keadaan.
3. Kapan (*when*) waktu sebuah peristiwa atau keadaan terjadi. Bisa disebut dengan pagi, siang, sore, atau malam. Atau hitungan hari, jam, menit, sampai detik.
4. Siapa (*who*) atau tokoh yang menjadi pemeran utama dalam berita. Tokoh dalam berita adalah orang yang paling tahu dan berperan penting dalam peristiwa.
5. Mengapa (*why*) atau pertanyaan untuk menguak mengapa sebuah peristiwa atau keadaan bisa terjadi.
6. Bagaimana (*how*) adalah pertanyaan untuk mengetahui keadaan bagaimana sebuah peristiwa terjadi, termasuk akibat yang ditimbulkan.

Setelah keenam unsur di atas telah diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah merangkainya menjadi sebuah kalimat. Unsur-unsur ini dalam penulisan berita di letakkan pada bagian awal yang disebut *lead* atau kepala berita dengan pola penulisan berita menggunakan metode piramida terbalik seperti berikut ini:



Berita ditulis secara objektif (apa adanya) dan lugas. Selain itu, wartawan memburu berita yang baru saja terjadi atau berita terkini (aktual). Peristiwa-peristiwa disajikan dalam berita adalah kejadian-kejadian yang berhubungan dengan politik, ekonomi, sosial, budaya, kriminalitas, olahraga, hobi dan sebagainya. Dalam menyajikan berita wartawan tidak boleh memasukkan pendapat-pendapatnya dan berita yang disampaikan harus objektif.

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Pembelajaran Kooperatif
2. Pendekatan : CTL (Inkuiri, Konstruktivisme)
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan

G. Bahan dan Alat

- Video
- LCD
- Lembar Kerja Siswa
- Papan tulis
- Spidol

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan Awal / Elaborasi (15 menit)

1. Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Mengondisikan kelas; menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta memeriksa kehadiran siswa.
3. Guru memberikan apersepsi berupa: menampilkan video berita dan gosip. Kemudian bertanya video mana yang termasuk berita dan apa itu berita.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru menyampaikan prosedur pembelajaran yaitu diskusi kelompok.

Kegiatan Inti / Kolaborasi (60 menit)

1. Guru menyampaikan materi tentang menulis berita, kemudian siswa diberikan contoh teks berita dan membahas bersama mengenai pokok-pokok unsur berita (adiksimba) dan mengenai kesalahan ejaan yang terdapat dalam teks.
2. Siswa diberikan lembar diskusi kelompok untuk berlatih menentukan pokok-pokok unsur berita (adiksimba) dan kesalahan ejaan.

3. Siswa bekerja sesuai dengan petunjuk yang disampaikan oleh guru, yaitu: (a) seluruh siswa dibagi menjadi 6 kelompok tiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa, (b) kelompok 1 menentukan unsur apa, kelompok 2 menentukan unsur di mana, kelompok 3 menentukan unsur kapan, kelompok 4 menentukan unsur siapa, kelompok 5 menentukan unsur mengapa, dan kelompok terakhir menentukan unsur bagaimana.
4. Setelah setiap kelompok selesai menemukan unsur berita masing-masing, secara bergantian dan berurutan, salah seorang siswa membacakan hasil pekerjaannya, kemudian kelompok yang lain mencatat.
5. Setelah 6 unsur tersebut telah selesai dibacakan, selanjutnya setiap kelompok mengembangkan kerangka berita menjadi sebuah teks berita yang komunikatif dengan memperhatikan ejaan (penulisan kata dan tanda baca) dan sistematika penulisan berita.
6. Setiap kelompok membacakan hasil tulisannya di depan kelas.

Kegiatan Akhir / Konfirmasi (5 menit)

1. Siswa membuat rumusan simpulan tentang pembelajaran yang sudah diikutinya dan guru memberikan penguatan
2. Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dengan menggunakan bahasa yang santun.
3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan Kedua

Kegiatan Awal / Elaborasi (10 menit)

1. Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Mengondisikan kelas; menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta memeriksa kehadiran siswa.
3. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru menyampaikan prosedur pembelajaran yaitu pembelajaran individu.

Kegiatan Inti / Kolaborasi (60 menit)

1. Siswa disajikan gambar tentang suatu peristiwa (gambar peristiwa kebakaran hutan).
2. Kemudian, siswa ditugaskan secara mandiri membuat teks berita yang komunikatif dengan memperhatikan ejaan (penulisan kata dan tanda baca) pada lembar kerja berdasarkan kerangka berita yang telah diberikan.
3. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal kurang dimengerti.
4. Guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator, berkeliling untuk membantu siswa yang masih kurang mengerti.
5. Siswa mengumpulkan hasil tulisannya di meja guru.

Kegiatan Penutup / Konfirmasi (10 menit)

1. Siswa membuat rumusan simpulan tentang pembelajaran yang sudah diikutinya dan guru memberikan penguatan
2. Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dengan menggunakan bahasa yang santun.
3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

I. Sumber Pembelajaran

- BSE
- Buku *Jurnalistik Indonesia*, penulis Sumadiria
- LKS
- Detiknews.com

J. Pedoman Penilaian

- Penilaian dilakukan selama kegiatan pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas	Penugasan individu	Proyek	Kembangkan data pokok-pokok berita menjadi sebuah teks berita!

Pedoman Penilaian Menulis Berita

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria	Indikator
1	Kelengkapan isi	27-30	Sangat baik	Siswa menuliskan lima sampai enam unsur penulisan berita
		22-26	Baik	Siwa menuliskan tiga sampai empat unsur penulisan berita
		17-21	Cukup	Siswa hanya menuliskan dua unsur penulisan berita
		13-16	Kurang	Siswa hanya menuliskan satu unsur penulisan berita
2	Sistematika penulisan berita	22-25	Sangat baik	Terdapat judul, kepala berita, tubuh berita, ekor berita, dan berita jelas.
		18-21	Baik	Terdapat judul, kepala berita, dan tubuh berita
		11-17	Cukup	Terdapat judul dan kepala berita
		5-10	Kurang	Tidak tedapat judul dan penulisan tidak teratur
3	Pilihan kata	17-20	Sangat baik	Pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata
		14-16	Baik	Pilihan kata dan ungkapan kurang tepat, tetapi tidak mengganggu
		11-13	Cukup	Sering terjadi kesalahan penggunaan kata dan dapat merusak makna
		5-10	Kurang	Pengetahuan tentang kosakata rendah
4	Ejaan	5	Sangat baik	Menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan dan tanda baca
		4	Baik	Terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca, tetapi tidak mengaburkan makna
		3	Cukup	Sering terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca, mengaburkan makna
		2	Kurang	Tidak menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca
5	Penggunaan	18-20	Sangat	Penggunaan kalimat yang

	Kalimat		baik	efektif (koheren dan mudah dimengerti)
		14-17	Baik	Penggunaan kalimat kurang padu dan bisa dimengerti
		10-13	Cukup	Penggunaan kalimat tidak koheren tetapi masih bisa dimengerti
		7-9	Kurang	Penggunaan kalimat tidak koheren dan sulit dimengerti
	Jumlah	100		

Guru Mata Pelajaran

Bengkulu, 17 April 2014
Peneliti

Dra. Hafrinaliza, M.Pd.
NIP 19680223 200312 2 002

Nur Aini Rahma
NPM A1A010079

SOAL

Petunjuk:

1. Kembangkan pokok-pokok berita di bawah ini menjadi sebuah teks berita dengan memperhatikan kelengkapan unsur berita (adiksimba), sistematika penulisan berita, ejaan, dan penggunaan kalimat!
 - a. Kebakaran hutan, 08 Maret 2014.
 - b. Dinas Kehutanan.
 - c. Pekanbaru, Propinsi Riau.
 - d. Penerbangan pesawat tertunda dan sekolah-sekolah tutup.
 - e. Kawasan hutan dibuka lewat pembakaran liar untuk perkebunan baru kelapa sawit.
2. Gunakan ilustrasi gambar di bawah ini untuk membantu kalian dalam menulis teks berita!
3. Tugas dikerjakan pada lembar yang telah dibagikan secara mandiri!



Seorang petugas pemadam kebakaran berupaya memadamkan api kebakaran hutan di Pekanbaru, (www.detiknews.com, diunduh 13 April 2014)

Lampiran 8. Hasil Menulis Siswa

LEMBAR KERJA SISWA

1 -> 50
2 -> 21
3 -> 19
4 -> 5
5 -> 19

94

Nama : Regi Saputra Utama
Kelas : VIII E
Tanggal :

Kebakaran Hutan di Pekanbaru

Kebakaran hutan kembali terjadi dan kali ini terjadi di daerah Pekanbaru pada tanggal 08 Maret 2014 yang lalu. Sampai saat ini api masih berusaha dipadamkan. Dinas kehutanan setempat telah berupaya keras memadamkan api yang sudah meluas dan dibantu oleh Pemadam Kebakaran. Daerah Pekanbaru, Provinsi Riau sekarang ditutupi oleh asap yg tebal akibat kebakaran tersebut dan jarak pandang pun tidak begitu jelas. Penerbangan pesawat tertunda akibat kabut asap yg tebal menyebabkan jarak pandang terganggu sehingga sangat berbahaya jika dilakukan penerbangan dari sekolah-sekolah ditutup sementara.

Kebakaran hutan itu terjadi akibat kawasan hutan itu dibuka lewat pembakaran liar untuk perkebunan baru kelapa sawit oleh oknum-oknum tidak bertanggung jawab. Para pembakar hutan itu ingin membuat lahan yang lebih luas dengan cara yg tidak baik dan menghemat biaya. Mereka tidak memitirkan akibat yg timbul dari ulah mereka mereka yg merugikan banyak orang.

LEMBAR KERJA SISWA

1 -> 30
2 -> 17
3 -> 10
4 -> 2
5 -> 12
71

Nama : Muhamad Iqbal agusman
Kelas : VIII^E
Tanggal : Sabtu, 13 April - 2019

Kebakaran hutan di Provinsi Riau

Pakan baru, Pinas kebakaran telah diketahui memadamkan api. Kebakaran, kebakaran hutan terjadi pada tanggal 8 Maret 2019, Akibat kebakaran hutan penerbangan pesawat terhambat dan Sekolah-sekolah tutup, kawasan hutan dibuka lewat pembakaran liar untuk perkebunan baru kelapa sawit.

Penerbangan pesawat tertunda karena kabut tebal yg berterbaran dimana-mana.

Sekolah-sekolah tutup karena anak-anak takut terkena infeksi saluran pernapasan.

Kawasan hutan di buka lg lewat pembakaran liar untuk membuka perkebunan baru kelapa sawit.

LEMBAR KERJA SISWA

1 → 20
2 → 21
3 → 20
4 → 4
5 → 17
 22

Nama : Paradiah Alam Sidiq S
Kelas : VIII^F
Tanggal : 25-04-2014

kebakaran hutan di Pekanbaru, Riau

kebakaran hutan di provinsi Riau, Pekanbaru.

pada tanggal 08 Maret 2014, Dinas Kehutanan mengatakan bahwa kawasan hutan dibuka lewat pembakaran hutan dengan liar ini untuk pertebunan baru kelapa sawit.

akibat dari pembakaran hutan liar itu pemerintah pusat tertunda dan ditutup sementara. Selain itu pembakaran hutan ini mengakibatkan sekolah-sekolah di tutup dan anak-anak di liburkan sementara.

terlihat seorang petugas pemadam kebakaran berupaya memadamkan api kebakaran, untuk menjaga api tidak menjalar. Pemadam kebakaran terus memantau atau memadamkan api yang menjalar, agar tidak sampai terumah-rumah warga.

akibat itu juga kebakaran ini menyebabkan kabut asap.

warga banyak menderita aktivitasnya karena kabut asap yang melanda provinsi Riau, masyarakat pun banyak terkena penyakit seperti radang paru-paru.

kesimpulan : jangan sia-sia kan hutan dan jaga hutan sebagai paru-paru dunia.

LEMBAR KERJA SISWA

1 → 27
2 → 11
3 → 10
4 → 3
5 → 7

58

Nama : Ridwan Agung Saputra
Kelas : VIII F
Tanggal : 25-09-2019

Kebakaran Hutan di Riau (Peman Bantu)

Pada tanggal 08 Maret 2019, kebakaran ini menyebabkan kehilangan 2 peternak dan 1 peternak di bandar. Dinas kehutanan menyatakan bahwa kebakaran hutan di bandar lewat peternak hutan ini tidak pernah baru kebakaran hutan.

Pembakaran hutan ini menyebabkan sekolah - sekolah ditutup dan anak - anak di bandar sementara sekolah seorang peternak kehilangan berapa untuk menanam api kebakaran itu, untuk menjaga kebakaran api itu, peternak berjasa - peternak supaya tidak menyakit kebakaran ya bin.

Untuk menjaga kebakaran menyakit sekolah menyakit masker untuk peternak bermotor di hutan lebih berhati - hati peternak supaya tidak menyakit kebakaran ber roda dua (sepeda motor).

Lampiran 9. Daftar nilai kelas eksperimen

DAFTAR NILAI KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI					JUMLAH
		1	2	3	4	5	
1	Afri Yanto Irawan	29	18	14	3	12	76
2	Akbar Hidayatollah	30	17	13	2	13	75
3	Ahlin Christianan P.	30	19	13	3	8	73
4	Annisa Puspitasari R.	29	20	14	3	13	79
5	Arman Zorianto Putra	30	21	15	4	20	90
6	Cici Meisita Sari	30	21	15	4	13	83
7	Dea Anzeliningsri	30	18	15	4	16	83
8	Debi Aarnik	29	20	13	4	13	79
9	Diah Permata Anjelina Nasution	25	17	12	3	12	72
10	Dina Merisanti	30	21	16	4	17	88
11	Eko Rahmad	29	17	15	3	13	77
12	Erika Ermisati	30	19	15	4	16	84
13	Inayah Trinoniani	30	23	16	5	13	87
14	Indah Hairu Santi	30	20	15	4	17	86
15	Indah Putri Rahayu	30	17	16	4	15	82
16	Kevin Hadi Willyan P.	30	17	15	4	20	86
17	M. Akwan Rafi	30	17	16	4	13	80
18	M. Doan	30	21	13	2	13	79
19	Mefi Kirna	30	23	13	4	18	90
20	Muhammad Iqbal Agosman	30	17	10	2	12	71
21	Muhammad Yusuf	30	16	14	3	13	76
22	Mutya Qarunia Sari	30	20	14	3	13	80
23	Refidahul Hasanah	30	21	12	4	19	86
24	Rezi Saputra Utama	30	21	19	5	19	94
25	Reza Saputra	30	21	15	4	20	90
26	Ruth Novaulina Sidebang	30	24	14	4	13	85
27	Saur Gabe S	30	20	15	4	15	84
28	Sefi Darmawan	30	16	15	4	15	80
29	Silva Amelia	30	21	12	3	13	79
30	Sinta Dwi Cahya	29	20	15	3	12	79
31	Sri Rahayu Wahyuni	25	21	13	4	12	75
Jumlah		921	606	442	111	451	2531
Nilai Rata-rata		29,71	19,55	14,26	3,58	14,35	81,645161

Lampiran 10. Daftar nilai kelas kontrol

DAFTAR NILAI KELAS KONTROL

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI					JUMLAH
		1	2	3	4	5	
1	Anandia Erianti Zulhijjah	28	20	15	4	16	83
2	Anna Pita Sari	28	21	11	3	9	72
3	Atika Safira	26	17	11	3	10	67
4	Bella Nabila	28	18	12	3	14	75
5	Chika Dwirahma Yulianti	30	23	15	4	16	88
6	Dinda Rahmi Aziz	28	17	14	4	16	79
7	Dini Sarita Putri	27	18	15	3	14	77
8	Dwi Wahyudi	29	11	14	3	14	71
9	Dwiko Gebang N.	30	23	19	3	16	91
10	Epriansyah	30	18	12	3	12	75
11	Haikal Hafidz S	27	18	11	3	10	69
12	Hendrika Purnomo	29	17	11	3	10	70
13	Ichsan Nawawi S.	30	21	15	4	14	84
14	Imawan Nur Ahmad	29	18	11	4	13	75
15	Kesi Mayori	30	21	11	3	10	75
16	Lisva Arsepti	30	20	16	4	15	85
17	Muhammad Fikri	29	12	14	3	14	72
18	Muhammad Iqbal Ramadhan	29	18	11	3	11	72
19	Oja Praservo	27	18	11	4	10	70
20	Otniel Assa S.	29	18	11	3	10	71
21	Panca Barata Yudha	27	21	16	3	14	81
22	Pebriana Gusti Ayu	27	18	14	4	14	72
23	Pista Handayani	27	12	11	3	10	63
24	Ramadhan Alamsyah S.	30	21	20	4	17	92
25	Ridwan Agung Saputra	27	11	10	3	7	58
26	Septian Rizky Aditya	30	18	12	3	16	79
27	Sharen Nur Affiah Rambe	27	18	13	3	10	71
28	Sintia Putri Nuriyam	28	19	15	4	15	81
29	Sumiyati Tika Martini	28	21	12	3	13	77
30	Syakirina Nurmailiah	29	21	15	4	16	85
31	Williyah Humiati	27	18	11	4	10	70
Jumlah		880	565	409	105	396	2350
Nilai Rata-rata		28,39	18,23	13,19	3,39	12,77	75,81

Lampiran 11. Surat keterangan penelitian dari fakultas

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS BENGKULU FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan WR.Supratman Kandang Limsan Bengkulu 38371A Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186 Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekarat.fkip@unib.ac.id	
Nomor	: 1570 /UN30.3/PL/2014	16 Maret 2014
Lamp	: 1 (satu) Expl Proposal	
Perihal	: Izin Penelitian	
<p>Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu Di Bengkulu</p> <p>Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:</p> <p>Nama : Nur Aini Rahma NPM : A1A010079 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tempat penelitian : SMP Negeri 11 Kota Bengkulu Waktu Penelitian : 5 April s.d 5 Mei 2014</p> <p>dengan judul : "Pengaruh Model <i>Lesson Study</i> Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2013/2014." proposal terlampir.</p> <p>Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.</p> <p>Wakil Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Drs. Bambang Sabono, M.Pd NIP. 19591016 198503 1 016</p> 		
Tembusan : Yth. Dekan FKIP Sebagai Laporan		

Lampiran 12. Surat keterangan penelitian dari Dinas Pendidikan

**PEMERINTAH KOTA BENGKULU**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Mahori Nomor 57 Kota Bengkulu 38227
Telp. (0736) 21429 FAX. (07360) 345444.

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 421.20043 /IV.Dikbud

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor 1570/UN30.3/PL/2014 tanggal 28 Maret 2014 tentang Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Nur Aini Rahma
NPM : A1A010079
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul penelitian : "Pengaruh Model *Lesson Study* Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu tahun 2013/2014"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tempat penelitian : SMP Negeri 11 Kota Bengkulu
b. waktu penelitian : 05 April s.d 05 Mei 2014
- Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk dipublikasikan.
- Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

Bengkulu, 8 April 2014
An. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Bengkulu

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Bengkulu PB, SE
Telp. 19651123 198603 1 007

Tembusan Yth:
1. Walikota Bengkulu (Sebagai laporan)
2. Dekan FKIP Universitas Bengkulu

Lampiran 13. Surat keterangan penelitian dari sekolah



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 11 KOTA BENGKULU
STANDAR NASIONAL (AKREDITASI A)**

Alamat : Jalan Bandar Raya Rawa Makmur Permai Kota Bengkulu ☎ 09736128665
<http://www.smpn11kotabengkulu.bengkulu.go.id>
Email: bengkulu_smpn11indiatyahan.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800/709 / SMPN. 11

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Kota Bengkulu menerangkan :

Nama : NUR AINI RAHMA
Status : Mahasiswa UNIB
NPM : A1A010079
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu Nomor : 421.2/1033/ IV.DEKBUD tanggal 08 April 2014. Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu dengan Judul : " Pengaruh Model *Lesson Study* Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu". Dari tanggal 05 April s.d 05 Mei 2014

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 12 Mei 2014
Kepala Sekolah

Sariman Sitou, S.Pd
NIP.19620203 198403 1 003

Lampiran 14. Dokumentasi kegiatan penellitian

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Siswa menyaksikan tayangan video sebagai kegiatan apersepsi



Guru menyampaikan tujuan dan prosedur pembelajaran



Pengamat mulai melakukan pengamatan pada proses pembelajaran pertemuan



Tiap-tiap siswa bergabung dengan anggota yang lain sesuai pembagian kelompok



Guru berkeliling membimbing siswa dalam mengerjakan tugas



Siswa bekerja secara berkelompok



Siswa membacakan hasil diskusi dan menuliskannya di papan tulis



Para pengamat melakukan kegiatan pengamatan pertemuan II



Guru memberikan penjelasan tentang petunjuk mengerjakan tugas individu



Guru berkeliling membimbing siswa mengerjakan tugas individu



Pengamat sedang melakukan pengamatan